


I'm not robot  reCAPTCHA

Continue

ISLAM DAN LIBERALISME Dengan demikian ustaša Kholid Syamhudi Lct.Liberalism, adalah istilah asing yang diambil dari bahasa Inggris, yang berarti kebebasan. Kata itu kembali ke kebebasan kata bahasa Inggris, atau liberte menurut bahasa Prancis, yang berarti gratis. Istilah ini berasal dari Eropa. Para peneliti, dan mereka dan lainnya, tidak setuju dalam mendefinisikan pemikiran itu. Namun, seluruh definisi kembali ke gagasan kebebasan dalam pandangan Barat. World Book of Encyclopedia menulis tentang liberalisme, bahwa istilah ini dianggap samar, karena pemahaman dan pendukungnya berubah dalam bentuk tertentu dari waktu ke waktu. Syaikh Sulaiman al-Khirsasyi menyebutkan, liberalisme adalah pemikiran madzhab yang memperhatikan kebebasan individu. Madzhab menganggapnya wajib untuk menghormati kebebasan individu, dan menganggapnya sebagai tugas utama pemerintah untuk menjaga dan melindungi kebebasan berpendapat, kebebasan berpendapat, kebebasan milik pribadi, kebebasan individu dan semacamnya. Prinsip liberal opini Prinsip umum liberalisme ada tiga. Ini adalah kebebasan, individualisme, rasionalisme (aqlani, de-fied penalaran). Prinsip pertama, kebebasan: Apa artinya asas ini adalah bahwa setiap individu bebas untuk melakukan perbuatan. Negara tidak memiliki hak untuk memerintah. Uu ini hanya dibatasi oleh undang-undang yang dibuat sendiri dan tidak terikat oleh aturan agama. Dengan demikian, liberalisme adalah sisi lain dari sekularisme, yang memisahkan diri dari agama dan memungkinkannya untuk melarikan diri dari ketentuan agama. Sekarang, asas ini memberikan kebebasan manusia untuk melakukan, katakanlah, percaya dan menghukum seperti yang dia inginkan, tanpa dibatasi oleh syariat Allah. Manusia menjadi dewa bagi dirinya sendiri dan pengabdii nafsunya. Manusia bebas dari hukum dan tidak diperintahkan untuk mengikuti ajaran ilahi. Sementara Allah Subhanahu wa Ta'ala berseru: ﷻ Doaku, ibadahku, ibadahku, hidupku dan kematianku hanya untuk Allah, tidak ada kesesulian dengan-Nya. Dan itulah yang diperintahkan, dan aku yang pertama patuh. [al-An'âm/6:162-163] Allah Subhanahu wa Ta'ala berkata: alias. Dan jangan mengikuti keinginan mereka yang tidak tahu. [al-Jâtsiyah/45:18] [4]. Asas kedua, individualisme (al-Fardiyyah): Dalam hal ini, itu mencakup dua pemahaman. Pertama, dalam hal ananiyah (akuan) dan cinta diri. Pemahaman ini telah mendominasi pemikiran masyarakat Eropa sejak kebangkitannya hingga abad ke-20 SM. Kedua, dalam hal kemandirian pribadi. Ini adalah pemahaman baru tentang agama liberal yang dikenal sebagai pragmatisme. Prinsip ketiga, yaitu rasionalisme (aqlaniyyun, alasan yang diuraikan). Dalam hal alasan bebas untuk mengetahui dan mencapai manfaat dan manfaat tanpa perlu kekuasaan di luar itu. Hal ini terlihat dari yang berikut: Kebebasan adalah hak yang dibangun atas dasar materi, bukan materi di luar materi yang dapat disaksikan (abstrak). Dan cara untuk mengetahuinya adalah dengan alasan, lima indera dan eksperimen. Negara diauhkan dari semua keyakinan agama, karena kebebasan membutuhkan tidak adanya brankas dan aman; karena tidak mungkin untuk mencapai hak hal-hal selain mediator dalam menjelaskan hasil eksperimen. Jadi - mereka berpikir - orang tidak tahu apa-apa sebelum bereksperimen sehingga mereka tidak bisa memastikan sesuatu. Ini disebut ideologi toleransi (Mabda' at-Tasâmuh)[6]. Faktanya adalah untuk menghilangkan komitmen agama, karena itu memberi seorang pria hak untuk percaya bahwa dia ingin dan menunjukkannya dan tidak dapat menyangkalnya meskipun dia adalah mulsa (melawan Allah dan Rasul-Nya). Negara memiliki kewajiban untuk melindungi rakyatnya dalam hal ini, karena versi mereka dibentuk untuk melindungi hak asasi manusia semua orang. Ini mengharuskan negara untuk benar-benar terpisah dari agama yang ada dan pikiran madzhaba. (Musykilah al-Hurriyah p. 233 diriwayatkan dari Libraliyah Hakekat p. 24). Ini jelas dibuat dengan rasa siapa yang percaya hanya dengan mata telanjang. Oleh karena itu menganggap agama bukan ilmiah dan tidak dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan. Ta'Al-Allaah bersabzah, Wâhâi kaumku! Hukum yang mengatur bahwa kebebasan dari tergelincir - seluruh versi liberal - adalah hukum buatan manusia yang bergantung pada makna bebas dan jauh dari syariat Allah. Sumber hukum mereka benar dan bagi individu adalah akal sehat. Islam dan liberal Dari pernyataan di atas jelas bahwa liberal hanyalah bentuk sekularisme lain yang dibangun atas sikap berpaling dari syariat Subhanahu wa Ta'al, kufi tentang ajaran dan instruksi Allah dan rasul-Nya sallallahu 'alaihi wa sallam dan menghalangi seorang pria dari jalan Allah Subhanahu wa Ta'al. Serta melawan orang-orang yang hancur dan memotivasi orang untuk melakukan kejahatan, salah mengarahkan pikiran orang dan kebejatan moral orang di bawah slogan kebebasan palsu, kebebasan adalah ketataan dan ibadah setan. Mungkinkah Islam kemudian berjalan seiring dengan kaum liberal? Upaya menyatukan Islam dan pemikiran liberal liberal telah memasuki tubuh umat Islam melalui penjajah kolonial. Hal itu kemudian disambut baik oleh mereka yang terpana dengan modernisasi Eropa pada saat itu. Muncul di tubuh madrasah Muslim al-Islahiyah (sekolah reformis) dan madrasah di-tajdid (sekolah modernis) dan al-'Ashraniyyûn (sekolah modernis) yang berusaha bergabung dengan Islam dengan kaum liberal bersama dengan sejumlah besar siswa Muslim yang didorong oleh para orientalis di negara-negara Eropa. Upaya menyatukan liberalisme ke dalam Islam dilakukan oleh gerakan 'Islahiyah' yang dipimpin oleh Mohammed 'Abduh dan murid-muridnya. Kemudian pada tahun 60-an muncul gerakan baru (madrasah attajdid) dengan karakter seperti Rifa'ah ath-Thahthawi dan Khairuddin at-Tunisi. Pemikiran mereka bukan satu hal. Tetapi mereka menggabungkan ajaran Islam dengan modernisasi Barat dan merokonstruksi ajaran agama untuk beradaptasi dengan modernisasi Barat (Kafir). Oleh karena itu, pemikiran mereka berbeda tergantung pada pengetahuan mereka tentang modernisasi di Barat dan perkembangan kemajuan mereka. Mereka juga setuju bahwa itu masuk akal sebagai sumber hak, serta sumber hak dalam ajaran liberal. Dari sini jelas bahwa reformis dan modernis ini memiliki prinsip dan latar belakang dan orientasi pemikiran yang berbeda. Meskipun mereka setuju untuk berbagi logika alasan, bukan Al-Quran dan Sunnah dan pengaruh kuat pemikiran Barat. Beberapa dari mereka telah secara terbuka menyatakan niat mereka untuk menghancurkan Islam karena telah mempengaruhi pemikiran nasionalisme sekuler atau sayap kiri komunis. Beberapa mencoba untuk melemparkan keraguan pada tubuh muslim dengan gagasan bid'is'is yang berbeda yang sulit dicerna. Atau membalikkan fakta dan realitas ajaran Islam sejati dengan pemikiran dan gerakan mereka. Mereka menjebak orang-orang sesat dan menyimpang sebagai pemikir bijak dan ksatria revolusioner. Sementara ulama Islam diposisikan sebagai konservatif dan tidak mengenal hak asasi manusia. Yang lebih menyakitkan lagi adalah ungkapan beberapa orang yang kembali berbicara syariah sebagai pengecut dan. Prof. Fahmi Huwaidi dalam artikelnya Watsaniyyûn Hum 'Abadatan Nushûsh (Paganis adalah orang yang menyembah nass syariah) menggambarannya sebagai paganisme baru (Watsaniyah jadidiah). Hal ini dikarenakan paganisme bukan sekadar bentuk berhal. Karena ini adalah paganisme kuno. Tetapi paganisme saat ini telah berubah menjadi bentuk ibadah simbol dan formula tentang penyembahan nash-nash dan Sifat dari upaya mereka adalah mendesak umat Islam untuk mengikuti ajaran Barat dan Barat dan berpikir serta menghapus aqidah Islam dari tubuh umat Islam dan memberikan jalan mudah bagi musuh-musuh Islam dalam menghancurkan umat Islam. Oleh karena itu, aturan liberal dan demokratis dianggap mendesak dan sangat kompatibel dengan hak Islam dan ajaran-ajarannya dan tidak ditolak oleh para foundationis garis keras. Dengan demikian, upaya mereka akhirnya mengakibatkan penghapusan banyak poin ajaran Islam dan menanamkan nilai-nilai liberalisme dan humanisme dalam ajaran Islam dan aqidah umat Islam. Jadi tengara Gibb mengatakan: Reformasi adalah agenda utama liberalisme Barat. Kita hanya perlu menunggu reformis menjadi semacam manajer modern untuk mengeksplorasi nilai-nilai liberalisme dan humanisme[9]Jadi nilai-nilai dan pemahaman liberal masuk ke dalam tubuh umat Islam. Kami mencari perlindungan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dari dia dan dari semua pelepon ajaran ini. Liberalisme adalah pemikiran asing yang masuk Islam. Pemikiran ini sama sekali menyangkal adanya hubungan kehidupan dengan agama. Pemikiran ini menganggap agama sebagai rantai kebebasan yang mengikat sampai harus dibuang. Para pelopor dan pemikir liberal yang menyusun subjek ajaran-ajarannya membentuk kaum liberal di luar batas-batas semua agama yang ada, dan tidak satu pun dari mereka mengklaim hubungan apa pun dengan satu agama tertentu meskipun menyimpang. Dengan demikian, liberalisme sangat kontras dengan Islam. Bukan hanya kebengungan Islam yang terkandung dalam aliran ideologi ini. Diantaranya: Kufir dihukum oleh hukum Allah Subhanahu wa Ta'ala. Hilangkan aqidah al-Wal dan semangat. Jadi apakah para ilmuwan mengutuk ini sebagai ketidakpercayaan seperti yang terletak pada fatwi Syaikh Sholeh al-Fauzan yang diterbitkan dalam Harian al-Jazirah, edisi Selasa 11 Jumat yang mengakhiri 1428 H.is ada Islam liberal? Sangat mengejutkan bahwa masih ada orang yang ingin menggabungkan liberal dengan Islam ketika ini jelas tidak mungkin. Jadi jika seseorang mengatakan, aku seorang Muslim liberal atau istilah Liberal Islamic Network itu adalah hal yang kontradiktif. Ironisnya, orang-orang yang menyebut diri mereka profesor atau intelektual tidak tahu atau berpura-pura mereka tidak tahu tentang hal ini. Wallahu al-Hadi ila Shirath al-Mustaqim.Maraji':Al-'Aqlâniyyûn afrâkh al-Mu'tazilah al-'Ashriyyûn, Syaikh 'Ali Hasan' Ali 'Abdul Hamid, pertama kali dicetak pada tahun 1413 A.Maktabah al-Ghurabâ al-Atsariyyah:'Ashraniyyûn Baina Madzâ'im At-tajdid Wa Mayâdin at-Taghrîb Muhammad Hâmid an-Nâshir dalam edisi Indonesia Menanggapi modernisasi Islam, darul haq, Dall al-'Uquul al-Hâ'irah Fi Kasyfi al-Mazhâhib al-Mu'âshirah, Hâmid bin 'Abdillah al-'Al-'Al-Haqiqat Libraliyah Wa Mauqif Muslim Minha, Sulaimân al-Khirsasyi[Disalin dari isu majalah As-Sumnah 05/Tahun XIII/1429H/2008M. Diterbitkan oleh Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo – Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Tel. 0271-858197 Fax 0271-858196.Kontak Pemasaran 085290093792. 08121533647, 081575 079 2961. Editorial 08122589079] Catatan kaki [1] Haqiqat Libraliyah Wa Mauqif Muslim Minha, Sulaiman al-Khirsasyi p12. [2] Diriwayatkan dari Haqiqat Libraliyah, p. 16. [3] Haqiqat Libraliyah al-Khirsasyi p. 17 [4] Lihat Dall al-'Uquul al-Hâ'irah Fi Kasyfi al-Mazhâhib al-Mu'âshirah, Hâmid bin 'Abdillah al-'Ali p. 100. 18 [5] Lihat Haqiqat Libraliyah al-Khirsasyi str. 17. [6] Pemikiran ini disampaikan oleh John Look in Risâlah fi at-Tasâmuh (lihat Haqiqat Libraliyah p. 24) [7] Lihat Muhammad Hamid an-nâshir dalam al-Ashraniyyûn Baina Madzâ'im At-tajdid Wa Mayâdin at-Taghrîb dalam edisi Indonesia berjudul Reply to the Modernization of Islam, darul haq p. 174. Dan lihatlah beberapa pujian mereka untuk Mu'tazis, yang syaikh 'Ali Hasan' Ali 'Abdul Hamid katakan dalam al-'Aqlâniûn afrâkh al-Mu'tazilah al-'Ashriyyûn p.61-68. [8] Lihatlah al-'Aqlaniyyûn afrâkh al-Mu'tazilah al-'Ashriyyûn p.63[9]. Jawaban atas modernisasi Islam p. 178 178

[normal\\_5f8fd3efce41e.pdf](#)  
[normal\\_5f907aa4407bf.pdf](#)  
[normal\\_5f8c014b7fd19.pdf](#)  
[normal\\_5f8c27aedecaa.pdf](#)  
[normal\\_5f8b67a243637.pdf](#)  
[zelda hotw walkthrough.pdf](#)  
[madonna 80s attire download nmd vpn apk](#)  
[free download spotify premium apk for pc](#)  
[film analysis example.pdf](#)  
[sengoku basara 4 sumeragi ps3 iso](#)  
[little foxes play.pdf](#)  
[operational amplifier.pdf nptel](#)  
[livros de alfred adler.pdf](#)  
[blessing in disguise danielle steel.pdf](#)  
[internet of things.pdf download](#)  
[convertir un pdf en word ilove](#)  
[a long walk to water free download](#)  
[letter m coloring worksheets](#)  
[bakteri acetobacter xylinum berperan dalam pembuatan](#)  
[antagonistas de angiotensina ii.pdf](#)  
[bpsc 60\\_62 advertisement.pdf](#)  
[defatoginarobameduz.pdf](#)  
[power\\_phrases\\_book.pdf](#)  
[compta\\_it\\_fundamentals\\_study\\_guide\\_free.pdf](#)  
[17816655647.pdf](#)  
[18873082622.pdf](#)